

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aktivitas atau kegiatan yang selalu menyertai kehidupan manusia persoalan itu sendiri muncul dengan keberadaan manusia didalam lingkungannya dikarenakan manusia tersebut merupakan makhluk yang mendapat bimbingan dan bantuan dalam hidupnya terlebih jauh dari itu manusia harus pula dapat mendidik baik dari dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Mengingat pentingnya arti pendidikan bagi kehidupan manusia maka diperlukanlah belajar sebagai kata kunci dalam proses menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Proses tersebut hanya dapat diamati dari perubahan tingkah laku yang berbeda sebelumnya pada diri seseorang baik dalam hal pengetahuan, efektif, maupun psikomotor. Belajar terjadi apabila situasi stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu ia mengalami situasi itu ke waktu ia sesudah mengalami situasi tadi. Perkembangan prestasi dalam masa belajar turut menentukan arah pola belajar seseorang.

Masalah belajar merupakan masalah yang paling aktual dan dihadapi oleh setiap orang dikarenakan belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh sejumlah ilmu sedangkan tidak semua orang bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkannya berhasil dalam belajar, faktor yang

mempengaruhinya yaitu disebabkan oleh faktor yang datang dari orang itu sendiri atau faktor lingkungan . Hal ini dikemukakan oleh Muhibbin Syah ( 2012:156 ) menyatakan bahwa Faktor Internal dan eksternal seseorang berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran orang tersebut.

Pada dasarnya perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru, atau dengan perkataan lain Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai adalah menggunakan bermacam – macam model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan memberikan dorongan akan rasa senang terhadap siswa itu sendiri dalam menerima pelajaran.

Dalam Proses belajar, Motivasi mempunyai peranan penting bagi siswa, motivasi itu sendiri merupakan dorongan yang diberikan oleh seorang guru dalam segi pembelajaran yang efektif . agar anak didik tersebut langsung memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya.

Mata Pelajaran Pendidikan kewarganegaraan salah satu mata pelajaran dan wajib diajari disemua pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, karena mata pelajaran ini sangatlah penting dalam membina karakter peserta didik untuk memantapkan kepribadiannya sebagai manusia yang lebih baik lagi dan memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur. Permasalahannya saat ini belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar

masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru. Disinilah guru dituntut untuk memotivasi siswa agar tertarik dalam menerima pelajaran yang diberikan seperti dalam menyediakan fasilitas yang lebih baik dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan dapat ditangkap oleh pemikiran anak didiknya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Crard Sort*.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap salah satu guru SMP 1 Tilango, Bapak Hasanudin mengatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan masih belum optimal yakni belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 dengan jumlah siswa 23 orang, menurutnya dari jumlah siswa yang ada tersebut hanya 6 orang yang bisa mencapai target nilai ketuntasan sedangkan jumlahnya yaitu 17 orang belum dapat mencapai nilai ketuntasan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di atas memungkinkan penafsiran adanya faktor dari diri siswa yang malas dalam belajar atau kurangnya guru memberikan dorongan motivasi. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort*

Model pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan model pembelajaran ini bertujuan *mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.*

Disamping itu model pembelajaran ini *dapat mengaktifkan siswa yang merasa bosan dan jenuh sehingga siswa tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, keberanian, kebermaknaan dalam pembelajaran.*

Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sehingga siswa pada kelas VII<sup>1</sup>. SMP Negeri 1 Tilango lebih giat lagi dalam belajar dan mendapatkan nilai terbaik sesuai standar nilai ketuntasan. Sesuai dengan realitas di atas maka dengan ini peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran *Card Sort* di Kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Tilango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Penerapan Model Pembelajaran yang diberikan oleh guru belum akurat
2. Kurangnya pemberian motivasi sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
3. Kurangnya dorongan atau motivasi dari guru sehingga siswa merasa tidak suka dan bosan untuk belajar di dalam kelas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Tilango.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Dalam proses permasalahan yang timbul pada indentifikasi maslaah diatas, peneliti mencoba melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan mencoba mendekati diri kepada siswa yang kurang aktif dalam menerima materi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran card sort dimana langkah – langkah proses pembelajaran dimaksud ialah Peneliti membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan kartu tersebut telah dituliskan suatu materi,kemudian siswa diminta untuk mencari teman yang sesuai dengan kartu yang berisikan materi yang sama dan membentuk sebuah kelompok untuk didiskusikan dengan kelompok lainnya, hal ini dimaksudkan oleh peneliti untuk memberikan dorongan kepada siswa agar kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut tidak membosankan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model *Card Sort* ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan ke warganegaraan di kelas VII<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Tilango.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat menumbuhkan sikap kritis, imajinatif, dan kreatif serta meningkatkan motivasi untuk mempelajari pendidikan pancasila kewarganegaraan.

### 2. Bagi Guru

Dapat membantu guru lebih memperbaiki lagi model pembelajaran yang digunakan, dan bisa memotivasi bagi siswa belajar lebih giat agar mendapat hasil yang baik. Menambahkan rasa percaya diri bagi seorang guru mengajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

### 3. Bagi Sekolah

- Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi sekolah dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sehingga tujuan kurikulum tercapai sebagaimana yang diharapkan.
- Dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan bagi tenaga pendidik lainnya.

### 4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menggunakan model pembelajaran *Strategi Card Sort*

